

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 7 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Wulan Handhestya Riri

NIM : 6301409034

Prodi : PKLO/ S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs.Boenasir, M.Pd

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd.

NIP.19490305 197603 1 001

NIP. 19610824 198703 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala hikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK N 7 SEMARANG dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Kepala UPT PPL UNNES selaku penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Boenasir, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL yang telah membantu dan memperlancar penyelesaian laporan PPL.
4. Drs. Joko Hartono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa jurusan PKLO yang selalu memberikan masukan dan saran-saran yang membangun.
5. Drs. M. Sudarmanto, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 7 Semarang, yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
6. Bambang Ratno, S.Pd selaku Guru Pamong Praktikan, yang telah memberikan bantuan, saran dan masukan-masukan dalam pelaksanaan PPL.
7. Segenap Guru, Staf dan Karyawan TU SMK N 7 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Orang Tua Praktikan, yang selalu memberikan doa dan restunya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik dan lancar.
9. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.
10. Siswa-siswi SMK Negeri 7 Semarang, terima kasih atas segala partisipasi dan perhatiannya sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarungannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2011

Penulis

Wulan Handhestya Riri

NIM : 6301409034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. FUNGSI.....	4
D. MANFAAT.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	10
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	10
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	10
C. MATERI KEGIATAN.....	11
D. PROSES BIMBINGAN.....	12
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat selama PPL Berlangsung.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. SIMPULAN.....	15
B. SARAN.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Kegiatan
Lampiran 2.	Presensi Praktikan
Lampiran 3.	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 4.	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 5.	Kartu Bimbingan
Lampiran 6.	Kalender Akademik
Lampiran 7.	Jadwal Mengajar
Lampiran 8.	Program Semester
Lampiran 9.	Program Tahunan
Lampiran 10.	KKM
Lampiran 11.	Jurnal Mengajar
Lampiran 12.	Silabus
Lampiran 13.	RPP
Lampiran 14.	Presensi siswa SMK N 7 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selalu menyiapkan tenaga terampil yang disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari serta menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman Lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun

langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL UNNES.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana

pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas
- Menggunakan sumber belajar

2. Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

3. Kompetensi personal

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

4. Kompetensi sosial

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berdifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Pra Jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer , Mahasiswa Program S1

Penyetaraan, Mahasiswa Program D2 Pra Jabatan, Mahasiswa Program D2 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I..

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL II:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).

2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mengisi formulir pendaftaran.
 - d. Menyerahkan dua lembar pasfoto berwarna terbaru ukutran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di kabupaten semarang, kota semarang, pekalongan, batang, magelang, demak dan kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di kabupaten semarang tepatnya di kecamatan suruh sejak PPL I dan PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK N 7 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK N 7 Semarang, yang berlokasi di Jln. Simpang Lima, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini SMK N 7 Semarang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK N 7 Semarang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 21 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMK N 7 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah Bambang Ratno, S.Pd .

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMKN 7 Semarang adalah Drs. Boenasir, M.Pd.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan di sekolah SMK N 7 Semarang, yaitu Bapak Drs. Joko Hartono, M.Pd dosen Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK N 7 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
 3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
 4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Kurangnya prasarana dalam pembelajaran penjas kes.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK N 7 Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK N 7 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan jam mata pelajaran penjasorkes untuk masing – masing kelas, karena kurang ideal bila dilaksanakan hanya 1 kali dalam seminggu, penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara berkelanjutan sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Wulan Handhestya Riri, 6301409034. PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL 1) di SMK N 7 SEMARANG. Jurusan : PKLO, Prodi: Pendidikan Kepelatihan Olahraga/S1, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan PPL di SMK N 7 Semarang (STM Pembangunan).

SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang terletak di jalan Simpang lima No.7, Kota Semarang ini merupakan tempat dimana penulis melaksanakan PPL tahap I dan PPL tahap II.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori dan praktek yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek di lapangan. PPL bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Perlu diketahui bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi microteaching, pembekalan PPL, observasi dan orientasi yang dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan. Dalam kegiatan PPL I praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan .Yang kedua adalah PPL yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran.

Laporan PPL 1 menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah atau tempat latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diberi oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, serta saran pengembangan bagi sekolah atau tempat latihan dan UNNES. Refleksi diri ini penulis buat dalam rangka melengkapi laporan PPL atau sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan laporan PPL 1 setelah mahasiswa praktikan menyelesaikan tahapan PPL 1 yang bertempat di SMK N 7 Semarang.

- **Refleksi Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran PENJASORKES.**

Di SMKN 7 Semarang adalah salah satu pencetak tenaga kerja yang berkualitas, dengan berkualitas itu perlu didasari pada kesehatan jasmani dan rohani. Tidak perlu kita mempelajari secara rinci apa itu makna Olahraga, tetapi dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang harus sangat diperhatikan, karena di dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Maka dari itu, pentingnya pelajaran PENJASORKES dalam pembelajaran pendidikan sangatlah penting untuk dipahami.

Kelemahan pada mata pelajaran PENJASORKES ini adalah disamping waktu yang sangat minim atau terbatas, siswa kurang menyadari akan pentingnya budaya olahraga dan hidup sehat.

- **Refleksi Sarana Prasarana PBM.**

Sarana Prasarana yang dimiliki SMK N 7 Semarang berkenaan dengan PENJASORKES sangatlah baik dan lebih dari cukup. Hal ini terbukti dengan adanya Luas wilayah sekolah yang begitu luas, kemudian terdapat beberapa lapangan diantaranya : Lapangan Sepakbola, lapangan Futsal Outdoor, lapangan Tenis, lapangan Bola Voli, Lapangan Atletik. Pembelajaran PENJASORKES di SMK N 7 Semarang tidak hanya mengandalkan fasilitas di dalam sekolah, tetapi juga memanfaatkan fasilitas yang dimiliki kota Semarang, yaitu lapangan basket. Berhubung SMK N 7 Semarang tidak memiliki lapangan basket, akhirnya sekolah memutuskan untuk menggunakan lapangan basket yang ada di kawasan lapangan Simpang Lima untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran. Kemudian untuk peralatan atau alat-alat yang harus digunakan pada saat praktik olahraga sangatlah komplit, hampir semua alat olahraga ada. Mulai dari alat untuk olahraga permainan sampai olahraga yang individu.

Guru-guru yang ada di SMK N 7 Semarang merupakan lulusan guru yang berkualitas beliau dari Universitas ternama di Indonesia, pantas saja kalau sekolah ini menyandang predikat sekolah Bertaraf Internasional.

- **Refleksi guru pamong dan dosen pembimbing**

- ***Guru Pamong***

Bapak Bambang Ratno, S.Pd sebagai guru pamong, beliau sangat menuntun saya, untuk bisa belajar menjadi guru yang berkualitas. Hal itu terbukti beliau memberikan tuntunan dalam berbagai pengetahuan dalam beradaptasi pada murid, bahkan dalam penyusunan program pengajaran. Sebagai guru praktikan PENJASORKES saya sangat berterima kasih kepada beliau selaku guru pamong selama saya melaksanakan PPL di SMK N 7 Semarang, bisa membantu kelancaran dalam tugas saya sebagai praktikan. Karena beliau sebagai pendorong, pengayom, dalam membantu kelancaran dalam pelaksanaan PPL berlangsung bahkan sebagai bekal saya terjun di mimbar pendidikan nantinya. Disamping itu beliau juga merupakan pengajar yang sudah sangat berpengalaman di bidang olahraga, sehingga nantinya diharapkan saya akan dapat memperoleh banyak ilmu guna mengaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

- ***Dosen Pembimbing***

Berkenaan dengan dosen pembimbing, beliau merupakan jembatan ilmu dari kampus yang ilmunya bisa saya aplikasikan untuk bekal terjun di sekolah yang saya tempati untuk PPL. Dan dengan adanya beliau kami dituntut untuk berfikir mandiri dalam jalankan tugas sebagai mahasiswa, sebagaimana bisa mengatasi suatu permasalahan pendidikan yang saya ampu ini.

- **Refleksi Kualitas Pembelajaran.**

Kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang sangatlah bagus. SMK N 7 ini sudah mengikuti jaman modern seperti halnya, dalam belajar mengajarnya sudah menggunakan metode media elektronik seperti LCD, dll. Dengan hal ini akan terwujud pengembangan ilmu yang lebih berkualitas, bermutu. Sehingga kualitas murid di SMK N 7 Semarang setelah lulus terbukti banyak pihak luar untuk memberikan kerjasama. Dan itu semua didukung dengan kedisiplinan tiap anak yang memang dari awal untuk disiplin dan tanggung jawab.

- **Refleksi kemampuan diri.**

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru praktikkan dalam mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama kuliah dapat di sebut kemampuan diri. Kemampuan yang di miliki oleh seorang guru di sini, saya sebagai selaku guru praktikkan mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam hal pengkondisian kelas, pengolahan kelas, penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pendekatan kepada peserta didik serta lingkungan sekolah.

- **Refleksi nilai tambah yang diperoleh .**

Refleksi diri yang di peroleh di PPL 1. Hasil yang telah penulis rasakan pada saat PPL 1 selama dua minggu di SMK N 7 Semarang adalah tidak mudah menjadi seorang pendidik, karena memerlukan keahlian dalam penyampaian materi secara tepat agar tercapai tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari dalam melakukan proses pembelajaran.

- **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran saya tingkatkan terus kerjasama ini , karena hal seperti ini sangat saling menguntungkan, sama - sama belajar untuk melakukan suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak atau segenap civitas akademik SMKN 7 Semarang yang meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan tangan terbuka dan ikhlas menerima penulis atau praktikkan membantu penulis dalam melaksanakan PPL dan semoga SMKN 7 Semarang semakin matang menghadapi perkembangan jaman yang modern.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Bambang Ratno,S.Pd
NIP.

Wulan Handhestya Riri
NIM. 6301409034

